

ANALISIS EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS ANGGRAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH

Nurul Qalbi Insaniah¹, Ainun Arizah²

Universitas Muhammadiyah Makassar^{1,2}

nurulqalbiinsaniah@gmail.com¹; ainunarizah@unismuh.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis efisiensi dan efektivitas APBD Kabupaten Maros untuk tahun 2021-2024. Otonomi daerah penting untuk meningkatkan kesejahteraan, mendorong inovasi, dan memungkinkan masyarakat mengawasi pengelolaan APBD. Efisiensi anggaran mengacu pada penggunaan sumber daya yang optimal, sedangkan efektivitas berkaitan dengan pencapaian tujuan pembangunan daerah. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan rasio efisiensi dan efektivitas, menggunakan data sekunder melalui Laporan Realisasi Anggaran BPAKD Kabupaten Maros. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi APBD Kabupaten Maros belum optimal, dengan nilai efisiensi masing-masing tahun: 2021 (100,7% - tidak efisien), 2022 (94,7% - kurang efisien), 2023 (100,7% - tidak efisien), dan 2024 (103,8% - tidak efisien). Ini mengindikasikan bahwa penyusunan anggaran tidak selalu akurat dalam menganalisis kebutuhan. Di sisi lain, efektivitas APBD Kabupaten Maros tergolong baik, dengan nilai efektivitas: 2021 (101,7% - sangat efektif), 2022 (98,7% - efektif), 2023 (101,7% - sangat efektif), dan 2024 (98,6% - tetap efektif). Ini menunjukkan pengelolaan anggaran yang baik.

Kata kunci: *efisiensi, efektivitas, APBD*

ABSTRACT

This study analyzes the efficiency and effectiveness of the APBD of Maros Regency for the years 2021-2024. Regional autonomy is essential for improving welfare, encouraging innovation, and enabling the community to oversee the management of the APBD. Budget efficiency refers to the optimal use of resources, while effectiveness relates to the achievement of regional development goals. The methodology used is quantitative descriptive with efficiency and effectiveness ratios, utilizing secondary data from the Budget Realization Report of the Maros Regency Financial Management Agency (BPAKD). The results indicate that the efficiency of the Maros Regency APBD is not optimal, with efficiency values for each year as follows: 2021 (100.7% - inefficient), 2022 (94.7% - less efficient), 2023 (100.7% - inefficient), and 2024 (103.8% - inefficient). This suggests that budget preparation does not always accurately analyze needs. On the other hand, the effectiveness of the Maros Regency APBD is considered good, with effectiveness values as follows: 2021 (101.7% - very effective), 2022 (98.7% - effective), 2023 (101.7% - very effective), and 2024 (98.6% - still effective). This indicates good budget management.

Key words: *efficiency, effectiveness, Regional Revenue and Expenditure Budget (APBD)*

PENDAHULUAN

Pembentukan suatu otonomi daerah merupakan sebuah fokus penting untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, dengan tujuan menumbuhkan inovasi, mendorong persaingan yang sehat antar daerah, sehingga hal ini juga memungkinkan masyarakat untuk mengawasi bagaimana pengelolaan dana Anggaran pendapatan belanja daerah (APBD) digunakan (Habibi et.al, 2024). APBD merupakan suatu susunan keuangan tahunan pemerintah daerah agar dapat membiayai sebuah program, kegiatan, serta

operasional kerja pemerintah daerah yang berfungsi sebagai alat pengambilan keputusan dalam perencanaan dan pembangunan pemerintah. Penggunaan sebuah APBD Ketika digunakan secara efisien serta efektif, dapat mewujudkan target yang akan dicapai sesuai program yang telah disusun untuk menilai pada penggunaan APBD sudah dikatakan efisien dan efektif dapat dilihat dari Laporan realisasi anggaran (Lasupu et, al. 2021).

Pengukuran efektivitas dan efisiensi menjadi aspek kunci dalam memastikan sebuah alokasi dana yang tepat dan pemanfaatan yang optimal. Efisiensi anggaran merupakan alat strategi penggunaan sumber daya secara optimal, sehingga pengeluaran dapat diminimalkan tanpa menurunkan kualitas hasil. Sedangkan efektivitas berkaitan dengan sejauh mana anggaran yang dialokasikan dapat mencapai sebuah target yang telah direncanakan pada agenda pemerintah. Pemerintah harus dapat mengelola dana yang dimiliki dengan sebaik mungkin dan tepat sasaran agar standar efisiensi dan efektivitas dapat dicapai (Viraninur et, al. 2024).

Kabupaten Maros memiliki peran krusial dalam pembangunan Kota Makassar, berfungsi sebagai jalur transit dan pintu masuk Kawasan Mamminasata bagian utara, yang memberikan peluang besar bagi perkembangan Kabupaten Maros. Sehingga penelitian ini berfungsi untuk mengetahui analisis efisiensi serta efektivitas APBD Kabupaten Maros untuk periode 2021-2024.

TINJAUAN TEORITIS DAN HIPOTESIS

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah

Menurut Kementerian keuangan Republik Indonesia, “Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan daerah yang dibahas dan disetujui bersama oleh Pemerintah’. APBD merupakan suatu rencana dalam sektor keuangan daerah yang bertujuan untuk menetapkan jumlah pengeluaran dan penerimaan daerah, sehingga dapat memenuhi kebutuhan daerah dalam satu tahun anggaran (Gafar et, al. 2024). APBD ialah sebuah agenda keuangan tahunan disusun oleh pemerintah daerah agar mendanai kegiatan, proyek, dan operasional pemerintah daerah. APBD berfungsi sebagai alat untuk pengambilan keputusan dalam perencanaan dan pembangunan. Selain itu, APBD memiliki peran penting dalam meningkatkan kapabilitas dan efektivitas pemerintah daerah, serta menjadi pedoman bagi pemerintah daerah dalam mengelola keuangan selama satu periode (Sitepu, 2022). APBD membiayai program yang dirancang agar mengurangi kemiskinan, dengan bantuan sosial, subsidi, hingga program pemberdayaan masyarakat (Tasyakurina, et all 2024). Anggaran merupakan alat yang sangat penting bagi pemerintah dalam memperkirakan kinerjanya (Medindari et, al. 2024). Menganalisis APBD yang telah dijalankan merupakan cara memperoleh gambaran mengenai keadaan fisikal suatu daerah (Putri & Yuliafitri 2024).

Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi anggaran Merupakan Dokumen yang Memberikan sebuah Informasi tentang perkiraan penerimaan dan pengeluaran sumber daya ekonomi yang akan digunakan sebagai alat yang mendukung kegiatan pemerintah di tingkat pusat dan daerah dalam periode mendatang, dengan menyajikan Laporan secara komperatif (Junaid et, al. 2025). Laporan realisasi anggaran merupakan laporan yang memuat rencana kegiatan keuangan yang dilaksanakan oleh pemerintah. (yuliyanto et, al. 2022).

Laporan Realisasi Anggaran memiliki fungsi untuk sarana yang memberikan informasi secara terbuka dan transparan untuk pihak-pihak yang berkepentingan, masyarakat umum, mengenai bagaimana dana publik telah dialokasikan dan digunakan oleh pemerintah (Tasyakurina et al. 2024). Sehingga dapat dikatakan bahwa Laporan realisasi anggaran merupakan sebuah dokumen yang terdapat sebuah Informasi tentang perkiraan penerimaan hingga pengeluaran sumber daya ekonomi dan mencakup rencana kegiatan keuangan pemerintah.

Efisiensi

Efisiensi adalah sebuah ikatan antara input dengan output, ketika barang dan jasa yang digunakan oleh sebuah organisasi dalam memperoleh output tertentu. Efisiensi ialah kemampuan yang dapat menyelesaikan suatu pekerjaan dengan tepat, yang diukur dari perbandingan antara hasil yang didapatkan (output) dengan sumber daya yang digunakan (input) (Kusrawan, 2021). Efisiensi merupakan suatu ukuran dari hasil atau capaian yang dapat diukur menurut sumber daya yang dikeluarkan agar dapat mencapai tujuan kegiatan pemerintah. (yulianto et al. 2022). Tingkat efisiensi akan meningkat apabila anggaran yang dikeluarkan untuk mencapai pendapatan diminimalkan mungkin, sehingga pendapatan actual dapat meningkat, hal ini berarti mengoptimalkan penggunaan sebuah input agar dapat menghasilkan sebuah output melalui biaya sekecil mungkin, ataupun memaksimalkan output dari input yang tersedia. (Khadlirin et al. 2021). Efisiensi dapat dikatakan bahwa sebagai rasio input paling sedikit terhadap output paling banyak, semakin efisien pemerintah daerah mengelola keuangan daerah, maka rasionya semakin kecil tujuannya (sari et all 2024). Efisiensi memegang peranan penting yang dapat menghemat hingga mengurangi penggunaan sumber dalam kegiatan (Meti et al. 2024).

Efektivitas

Efektivitas yaitu sebuah perbandingan antara hasil yang diharapkan melalui hasil yang sesungguhnya terlaksana (pratama, pikri 2020). Efektivitas adalah korelasi antara keluaran dan tujuan atau sasaran yang harus dicapai (manimbaga et al 2021). Efektivitas merupakan ukuran baik atau buruknya kinerja organisasi tersebut dalam mencapai tujuannya (sari et all 2024). Persoalan mengenai bagaimana pengelolaan anggaran dapat dipahami sebagai sebuah capaian atas tujuan yang telah ditetapkan (Alimuddin, 2021). Efektivitas tidak mengungkapkan mengenai besaran biaya yang telah dikeluarkan, tetapi fokus pada program yang telah mencapai target (Amelinda et al. 2022). penilaian efektivitas menunjukkan pengendalian manajemen dalam mencapai tujuan (Ananda et al. 2024). Dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan tingkat keberhasilan suatu organisasi atau entitas untuk mencapai tujuan dan saaran yang telah ditetapkan melalui alokasi dan penggunaan dana anggaran, bukan sekedar menghabiskan dana yang dianggarkan, melainkan bagaimana dana tersebut benar-benar menghasilkan dampak yang diharapkan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan cara analisis rasio efisiensi serta efektivitas. Selain itu, penelitian ini juga bersifat deskriptif kualitatif, dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu keadaan secara

objektif (Lasupu et all, 2021).). Data kuantitatif merupakan sebuah data berupa angka dihitung (widowanti & Fatimah, 2022). Analisis pada data data *numeric* akan memperoleh data yang berhubungan antar variabel yang diteliti (Lona et, al. 2023).

Jenis data dan Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder yang didapatkan dari LRA pada BPAKD kabupaten maros tahun 2021-2024 melalui website resmi kabupaten maros.

Analisa Data

Analisis rasio efisiensi pada anggaran pendapatan dan belanja daerah diperoleh melalui sebuah perbandingan antara realisasi anggaran belanja dibagi realisasi pendapatan (Manimbaga et, al. 2021) sebagai berikut :

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja}}{\text{Realisasi Pendapatan}} \times 100\%$$

Dengan karakteristik tingkat efisiensi berdasarkan keputusan mentri dalam negeri

Tabel 1. Standar efisiensi

Presentase	Kategori
>100	Tidak efisien
90-100	Kurang efisien
80-90	Cukup efisien
60-80	Efisien
<60	Sangat efisien

Analisis rasio efektivitas pada anggaran pendapatan dan belanja daerah diperoleh melalui perbandingan antar Realisasi pendapatan dan target anggaran pendapatan (Manimbaga et, al. 2021) sebagai berikut :

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Pendapatan}}{\text{Anggaran Pendapatan}} \times 100\%$$

Dengan karakteristik tingkat efektivitas berdasarkan keputusan mentri dalam negeri

Tabel 1. Standar efektivitas

Presentase	Kategori
>100	Sangat efektif
90-100	Efektif
80-90	Cukup efektif
60-80	Kurang efektif
<60	Tidak efektif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 3. Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Kabupaten Maros Tahun 2021-2024

Tahun	Pendapatan		Belanja	
	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi
2021	1.449.473.299.517,00	1.369.279.268.964,39	1.331.085.582.694,90	1.213.365.604.135,70
2022	1.517.257.948.614,00	1.492.907.619.114,29	1.557.114.958.286,00	1.413.651.866.266,00
2023	1.485.038.399.072,00	1.510.429.564.952,05	1.604.151.161.593,00	1.521.013.274.022,08
2024	1.578.958.624.331,00	1.557.279.562.331,88	1.687.019.643.138,00	1.616.673.246.490,62

Sumber Data : Laporan Realisasi APBD kabupaten Maros

Melalui tabel data realisasi anggaran pendapatan belanja dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut :

- a. Tahun 2021, anggaran pendapatan berjumlah Rp. 1.449.473.299.517,00 dengan realisasi senilai Rp. 1.369.279.268.964,39 dan anggaran belanja sebanyak Rp. 1.331.085.582.694,90 dan realisasinya Rp. 1.213.365.604.135,70. Sehingga perhitungan tingkat efisiensi dan efektivitas kabupaten maros tahun 2021
- b. Tahun 2022, anggaran pendapatan sebesar Rp. 1.517.257.948.614,00 dengan realisasi Rp. 1.492.907.619.114,29 kemudian anggaran belanja senilai Rp. 1.557.114.958.286,00 dan realisasi Rp. 1.413.651.866.266,00 Sehingga perhitungan tingkat efisiensi dan efektivitas kabupaten maros tahun 2022
- c. Tahun 2023, anggaran pendapatan senilai Rp. 1.485.038.399.072,00 dan realisasi sebesar Rp. 1.510.429.564.952,05 , kemudian anggaran belanja sebesar Rp. 1.604.151.161.593,00 dan realisasinya Rp. 1.521.013.274.022,08 hingga perhitungan tingkat efisiensi dan efektivitas kabupaten maros tahun 2023
- d. Tahun 2024, anggaran pendapatan senilai Rp. 1.578.958.624.331,00 dengan realisasi Rp. 1.557.279.562.331,88 dan anggaran belanja senilai Rp. 1.557.279.562.331,88 dan realisasinya Rp. 1.616.673.246.490,62. hingga perhitungan tingkat efisiensi dan efektivitas kabupaten maros tahun 2024

Pembahasan

Tingkat Efisiensi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah

Tabel Tingkat efisiensi anggaran pendapatan belanja daerah kabupaten maros 2021-2024

Tahun	Tingkat efisiensi	kriteria
2021	100,7%	Tidak efisien
2022	94,7%	Kurang efisien
2023	100,7%	Tidak efisien
2024	103,8%	Tidak efisien

Sumber : diolah peneliti (2025)

Anggaran pendapatan belanja Pada tahun 2021, tingkat efisiensi anggaran pendapatan belanja daerah kabupaten Maros senilai 100,7% atau dianggap tidak efisien yang artinya anggaran pendapatan belanja tidak dialokasikan dan digunakan secara optimal dan diharapkan. Anggaran pendapatan dan belanja pada tahun 2022 terjadi penurunan presentase tingkat efisiensi sebesar 94,7% dengan kriteria kurang efisien sehingga dapat dikatakan bahwa pemerintah menunjukkan adanya upaya untuk memperbaikefisiensi penggunaan anggrana pendapatan belanja. kemudian Anggaran pendapatan belanja tahun 2023 kembali dengan presentase 100,7% yang berarti tidak efisien yang menunjukkan bahwa penggunaan anggaran tidak dialokasikan dengan baik dan tahun 2024 mengalami kenaikan presentase menjadi 103,8 dengan kategori tidak efisien hal tersebut menunjukkan bahwa pemerintah belum mengelolah lebih baik anggarannya dari tahun sebelumnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketidakefisiensi pemerintah dalam mengelola APBD kabupaten maros walaupun Pada tahun 2022 terlihat adanya peningkatan kecil yang menunjukkan upaya untuk memperbaiki efisiensi anggaran pendapatan dan belanja kabupaten maros. Dapat kita lihat bahwa pemerintah kabupaten maros belum mampu untuk mengelola dengan baik APBD nya, sehingga hal ini masih menjadi masalah yang harus diatasi oleh pemerintah kabupaten maros.

Tingkat Efektivitas Anggaran Pendapatan dan Belanja daerah

Tabel 5. Tingkat efektivitas anggaran pendapatan belanja daerah kabupaten maros 2021-2024

Tahun	Tingkat Efektivitas	kriteria
2021	101,7%	Sangat efektif
2022	98,7%	Efektif
2023	101,7%	Sangat efektif
2024	98,6%	efektif

Sumber : diolah peneliti

Berdasarkan perhitungan tingkat efektivitas anggaran pendapatan dan belanja daerah pada kabupaten maros tahun 2021-2024, tingkat efektivitas menunjukkan setiap tahunnya bahwa kinerja yang sangat baik Anggaran pendapatan belanja tahun 2021 menunjukkan presentase sebesar 101,7% yang menunjukkan kriteria sangat efektif, hal ini membuktikan bahwa pengelolaan anggaran pendapatan belanja kabupaten maros sudah dikelola dengan baik. Anggaran pendapatan belanja tahun 2022 menunjukkan penurunan presentase yaitu 98,7% yang menunjukkan kriteria efektif , walaupun sedikit rendah di bandingkan tahun sebelumnya, angka ini masih menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran pendapatan belanja daerah kabupaten maros masih dikelola dengan baik meskipun adanya peningkatan anggaran. Anggaran pendapatan belanja tahun 2023 mengalami peningkatan kembali dengan presentase 101,7% menunjukkan kriteria sangat efektif, Pemerintah kabupaten maros kembali meningkatkan pengelolaan anggaran nya. Anggaran pendapatan belanja tahun 2024 kembali mengalami penurunan dengan presentase 98,6%, menunjukkan lebih rendah dari tahun sebelumnya tapi masih dalam kriteria efektif, hal ini menunjukkan pemerintah kabupaten maros masih dapat mengelola anggrana pendapatan belanja nya dengan baik meski terdapat peningkatan anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah kabupaten maros dapat mengelola

dan memanfaatkan anggaran pendapatan belanja nya, Walaupun terjadi perubahan kecil tapi pemerintah masih mampu mengelola anggaran nya dengan sangat baik

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis efisiensi dan efektivitas anggaran pendapatan belanja kabupaten maros tahun 2021-2024 yang telah diteliti, dapat dikemukakan bahwa tingkat efisiensi anggaran pendapatan belanja kabupaten maros belum optimal, dan tepat, dimana pada tahun 2021 mencapai 100,7% dalam kategori tidak efisien, dan tahun 2022 menunjukkan 94,7% kategori kurang efisien, tahun 2023 kembali 100,7% dengan kriteria tidak efisien dan 2024 dengan presentase 103,8% dengan kategori tidak efisien. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada proses penyusunan anggaran mungkin tidak menganalisi kebutuhan yang akurat sehingga menyebabkan anggaran tersebut tidak tepat sasaran atau tidak efisien.

Kemudian tingkat efektivitas anggaran pendapatan belanja daerah kabupaten maros sudah sangat baik, dimana tahun 2021 mencapai 101,7% dengan kategori sangat efektif, tahun 2022 senilai 98,7% dengan kategori efektif, lalu tahun 2023 kembali 100,7% dengan kategori sangat efektif, dan tahun 2024 menurun menjadi 98,6 tapi masih dalam kategori efektif. Hal tersebut menunjukkan bahwa anggaran pendapatan belanja daerah kabupaten maros sudah dikelola dengan baik..

DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin, F., 2021. Analisis Efektifitas dan Efisiensi Pengelolaan Anggaran Dinas Perindustrian Perdagangan Energi dan Sumber Daya Mineral. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Kewirausahaan*, 8(1), pp.50-56.
- Amelinda, A., Situmorang, M., Octavianty, E., Nasution, Y.N. and Pakuan, U., 2022. Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Penyerapan Anggaran Belanja Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Depok. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 8(2), pp.271-284. doi: 10.35794/emba.v9i3.35780
- Ananda, F., Susanto, I.R. and Arizah, A., 2024. Audit Manajemen Sebagai Kontrol Terhadap Efektivitas Fungsi Sumber Daya Manusia (Studi Pada PT. Bumi Sarana Beton). *Vifada Management and Social Sciences*, 2(2), pp.56-75.
- Gafar, A., Zarkasi, A. and Hartati, H. (2024) “Fungsi Pengawasan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Terhadap Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dalam Perspektif Peraturan Perundang-Undangan”, *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), pp. 7187–7204. doi: 10.31004/innovative.v4i3.11160
- Habibi, H., Utami, W. B. . dan Samanto, H. (2024) “Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pada Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah: (Studi Kasus di Kota Surakarta)”, *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis*, 3(1), hlm. 483–489. doi: 10.53088/jikab.v3i1.75.
- Hesti Yulia Sabono, & Sahusilawane, W. (2024). Analisis Laporan Realisasi Anggaran dalam Mengukur Kinerja Keuangan Desa. *Journal of Student Research*, 2(1), 326–336. <https://doi.org/10.55606/jsr.v2i1.2647>

- Inggrit Viraninur, F., Tri Wahyuni, A. and Yusuf Seputro, H. (2024) “Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Penganggaran Belanja (Pengabdian Pada BAPPEDALITBANG Kabupaten Blitar)”, *Journal of Economics Community Service*, 2(1), pp. 28–36. Available at: <https://ejournal.ecodepartment.org/index.php/jecs/article/view/35> (Accessed: 23 May 2025)
- Junaid, M. T., Kanan, A. T. and Trisnawan, M. R. (2025) “Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Kota Tarakan ”, *FORUM EKONOMI: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 27(1), pp. 124–131. doi: 10.30872/jfor.v27i1.2660.
- Kementerian Keuangan RI, 2021. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga Badan Pemeriksa Keuangan. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/164126/pmk-no-22pmk022021> diakses 24 April 2025
- Khadlirin, A., Mulyantomo, E. and Widowati, S.Y., 2021. Analisis Efisiensi Dan Efektifitas Pengelolaan Dana Desa (Study Empiris Dana Desa di Desa Tegalarum Kabupaten Demak Tahun 2016-2020). *Solusi*, 19(2), pp.187-202.
- Kus, K. (2021) “Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Tongauna Utara Kabupaten Konawe”, *Jurnal GeoEkonomi*, 12(1), pp. 25–37. doi: 10.36277/geoekonomi.v12i1.139.
- Lasupu, E.Z., Kalangi, L. and Mawikere, L.M., 2021. Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Pada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Tojo Una-Una. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(3), pp.1433-1441. doi.org/10.35794/emba.v9i3.35780
- Lona, S. S. ., Perseveranda, M. E. . and Manafe, H. A. . (2023) “Analisis Ekonomis, Efisiensi dan Efektivitas Anggaran Pendapatan dan Belanja ”, *Owner : Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), pp. 879-889. doi: 10.33395/owner.v7i1.1486.
- Medindari, K.N.A.A., Arianto, H.Y., Wahyuni, C. and Mulyani, A.S., 2024. Analisis Efektivitas dan Efisiensi Anggaran Belanja pada Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta. *Jurnal Riset Akuntansi*, pp.63-72. doi: <https://doi.org/10.29313/jra.v4i1.4244>
- Meti, M., Ronal, M. and Pagiu, C., 2024. Analisis efisiensi dan efektivitas pengelolaan dana desa pada Lembang Buntu Karua, Kecamatan Awan Rante Karua, Kabupaten Toraja Utara. *Jurnal Tadbir Peradaban*, 4(2), pp.250-263. doi: [10.55182/jtp.v4i2.406](https://doi.org/10.55182/jtp.v4i2.406)
- Pemerintah Kabupaten Maros, *Website Kabupaten Maros*.<https://maroskab.go.id/> diakses 27 April
- Pratama, Y. and Pikri, F., 2020. Efisiensi Dan Efektivitas Anggaran Belanja Pada Rumah Sakit Umum Daerah Cicalengka Kabupaten Bandung. *Ministrate: Jurnal Birokrasi dan Pemerintahan Daerah*, 2(2), pp.75-86. doi: 10.15575/jbpd.v2i2.9385
- Raafi Melati Putri and Indri Yuliafitri (2024) “Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Anggaran Belanja Operasional Tahun Anggaran 2019-2022 : (Studi Kasus Pada

- Dinas-Dinas Di Kota Bandung) ”, *OPTIMAL Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 4(1), pp. 64–78. doi: 10.55606/optimal.v4i1.2586.
- Sari, R.V., Yusri, Y., Yanti, S. and Novianty, N., 2024. Analisis Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDES) Desa Suato Lama Kecamatan Salambabaris Kabupaten Tapin Berdasarkan Ratio Financial Independence, Effectiveness, Efficiency Periode 2021-2023. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 13(4), pp.999-1009. doi:10.31959/jm.v13i4.2772.
- Sitepu, A.P. and SE, M.A., 2022. *Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah*. CV. Azka Pustaka.
- Tasyakurina, N.B., Callista, E.T., Puspitasari, A.H., Wulandari, N.D. and Akbar, F.S., 2024. Analisis Siklus Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) di Kecamatan Krian Sidoarjo. *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, 2(4), pp.158-171.doi: <https://doi.org/10.5406/jrea-itb.v2i4.2538>
- Widowati, S.A. and Fatimah, A.N., 2022. Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Daerah pada BPKAD Pemerintah Kota Magelang (Tahun 2015-2018). *Economic and Education Journal (Ecoducation)*, 4(1), pp.71-82.
- Yuliyanto, W., Uswatun Khasanah and Riza Umami (2022) “Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Anggaran APBD Terhadap Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Abc Periode 2018-2020”, *Jurnal E-Bis*, 6(2), pp. 456-468. doi: 10.37339/e-bis.v6i2.989.